

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK PERIODE TIGA NULAN YANG BERAKHIR PADA/  
*FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED*

31 MARET 2026/*31 MARCH 2026*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

*These Consolidated Financial Statements are Originally issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Director's Statement***

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

**A**

*Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif lain Konsolidasian

**B**

*Consolidated Statement of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

**C**

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

**D**

*Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**E**

*Notes to Consolidated Financial Statements*

**Lampiran/  
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

1 - 5

*Separate Financial Statements*

Laporan Auditor Independen

***Independent Auditor's Report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2026**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS OF  
PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |    |                                                                      |                                                                                                                                                                                                              |    |                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Domisili<br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Febyan<br>Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,<br>Jakarta 14250<br>Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006<br>Kelapa Gading - Jakarta Utara<br>(62-21) 460 3253<br>Presiden Direktur / <i>President Director</i>   | 1. | Name<br>Office Address<br>Domicile Address<br>Telephone<br>Position |
| 2. | Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Domisili<br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo<br>Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,<br>Jakarta 14250<br>Citra 1 Blok B 6 No 3 RT 009 RW 009,<br>Kalideres, Jakarta Barat<br>(62-21) 460 3253<br>Direktur / <i>Director</i> | 2. | Name<br>Office Address<br>Domicile Address<br>Telephone<br>Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;                                                                        | 1. Responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;                                          |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                         | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;             |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | a. The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.                                                                                                       | 4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.                                                                                                    |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026/ 30 April 2026

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Directors



Febyan  
Presiden Direktur / *President Director*

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo  
Direktur / *Director*

**PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk**

Jl. Pengangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER  
2025 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER  
2025 (AUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,4,34	8.484.517.560	14.265.537.711	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,36	202.947.814.595	146.864.555.835	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,36	114.457.582.274	108.598.788.338	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,36	50.000.000	574.327.407	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,36	462.248.320.478	410.321.659.442	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	280.651.884.085	286.593.623.393	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	68.701.703.717	72.775.786.396	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	20.681.031.969	19.143.884.755	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,11,36	2.576.755.904	1.576.755.904	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.160.799.610.582</b>	<b>1.060.714.919.181</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	10	47.899.501.877	47.515.880.827	Advances
Aset tetap - neto	2,12	516.564.179.987	529.991.201.817	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	45.312.202.506	46.089.923.748	Investment properties - net
Aset tidak lancar lainnya	2,14	150.000.000	150.000.000	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>609.925.884.370</b>	<b>623.747.006.392</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.770.725.494.952</b>	<b>1.684.461.925.573</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER  
2025 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER  
2025 (AUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,36			Account payables
Pihak ketiga	15	286.413.726.248	227.994.138.379	Third parties
Pihak berelasi	15,33	1.816.610.000	705.710.001	Related party
	2,16,33,			
Beban akrual	36	2.386.003.306	1.493.356.546	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,17	270.786.662.470	246.538.700.237	Advance from customers
Utang pajak	18b	9.087.687.153	4.698.179.952	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,19,36,38	366.676.454.105	345.376.597.394	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,36,38			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20,33	226.513.218	221.251.894	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	21.929.282.221	17.514.120.672	Consumer financing payables
Utang bank	19	7.852.006.503	25.135.693.380	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>967.174.945.224</b>	<b>869.677.748.455</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,36,38			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	20,33	5.863.204.508	5.929.057.257	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	28.587.419.201	18.476.838.667	Consumer financing payables
Utang bank	19	4.491.666.692	30.216.666.690	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,22	64.750.398.609	65.227.842.841	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>103.692.689.010</b>	<b>119.850.405.455</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.070.867.634.234</b>	<b>989.528.153.910</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER  
2025 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER  
2025 (AUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	23	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	40.600.000.000	40.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		86.936.128.820	82.250.642.457	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja		23.233.011.677	23.233.011.677	Accumulated actuarial gain on employee benefits
<b>Sub-total</b>		<b>692.130.129.625</b>	<b>687.444.643.262</b>	<b>Sub-total</b>
Kepentingan non-pengendali	27	7.727.731.093	7.489.128.401	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>699.857.860.718</b>	<b>694.933.771.663</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.770.725.494.952</b>	<b>1.684.461.925.573</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 30 April 2026/30 April 2026

Febyan  
Presiden Direktur/  
President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo  
Direktur/  
Director

**Ekshibit B**

**Exhibit B**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 AND 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>2,28,37</b>	400.930.952.047	288.832.130.800	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>2,29,37</b>	( 354.601.935.049)	( 242.830.855.636)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		46.329.016.998	46.001.275.164	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	2,30,37	( 30.616.544.510)	( 32.861.293.995)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,31,37	( 15.962.488)	( 33.376.982)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2,31,37	3.786.941	252.976.023	Other income
<b>LABA USAHA</b>		15.700.296.941	13.359.580.210	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	2,32	11.783.651	26.833.310	Finance income
Beban keuangan	2,32	( 10.103.903.843)	( 11.327.836.793)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		5.608.176.749	2.058.576.727	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK Kini</b>	<b>2,18c</b>	( 684.087.693)	( 786.052.473)	<b>TAX EXPENSE Current</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		4.924.089.056	1.272.524.254	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	2,22	-	-	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurements of employee benefit</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.924.089.056</b>	<b>1.272.524.254</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 AND 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.685.486.363	1.063.638.304	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		238.602.693	208.885.950	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>4.924.089.056</b>	<b>1.272.524.254</b>	<b>TOTAL</b>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik Entitas Induk		4.685.486.363	1.063.638.304	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		238.602.693	208.885.950	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>4.924.089.056</b>	<b>1.272.524.254</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per saham	2,41	2,46	0,53	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 30 April 2026/30 April 2026

Febyan  
Presiden Direktur/  
President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo  
Direktur/  
Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	66.695.778.095	23.979.210.670	672.135.977.893	7.031.955.371	679.167.933.264	Balance as of 1 January 2025
Cadangan wajib	26	-	500.000.000	( 500.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserve
Dividen tunai	26	-	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	26.069.864.362	-	26.069.864.362	310.295.038	26.380.159.400	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	( 746.198.993)	( 746.198.993)	146.877.992	( 599.321.001)	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>341.060.989.128</b>	<b>40.600.000.000</b>	<b>82.250.642.457</b>	<b>23.233.011.677</b>	<b>687.444.643.262</b>	<b>7.489.128.401</b>	<b>694.933.771.663</b>	<b>Balance as of 31 December 2025</b>
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	4.685.486.363	-	4.685.486.363	238.602.693	4.924.089.056	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	22	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2026</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>341.060.989.128</b>	<b>40.600.000.000</b>	<b>86.936.128.820</b>	<b>23.233.011.677</b>	<b>692.130.129.625</b>	<b>7.727.731.094</b>	<b>699.857.860.719</b>	<b>Balance as of 31 March 2026</b>
	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25				Catatan 27/ Note 27		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 DAN 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 AND 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ 31 March 2026	31 Maret/ 31 March 2025	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		314.504.754.618	329.939.667.395	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		( 272.403.141.624)	( 253.868.345.280)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		( 33.173.869.368)	( 27.601.200.127)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		( 684.087.693)	( 786.052.473)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		( 9.163.111.863)	( 10.377.221.339)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		11.783.644	26.833.310	Interest income
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>( 907.672.286)</b>	<b>37.333.681.486</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12,38	( 3.435.127.500)	( 2.124.440.991)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12,31	-	-	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		( 383.621.050)	( 15.289.683.200)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	13	-	-	Acquisition of investment property
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>( 3.818.748.550)</b>	<b>( 17.414.124.191)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	38	436.030.177.937	467.484.475.686	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	38	( 431.975.237.062)	( 467.317.447.181)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	38	-	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	38	( 25.724.999.999)	( 18.124.999.998)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	38	-	( 718.010.973)	Payment for lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	38	21.741.323.088	-	Proceed for consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	38	( 1.125.863.279)	( 2.135.258.050)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	26	-	-	Dividend payment
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>( 1.054.599.315)</b>	<b>( 19.375.218.570)</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>( 5.781.020.151)</b>	<b>544.338.725</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>14.265.537.711</b>	<b>19.816.404.962</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>8.484.517.560</b>	<b>20.360.743.687</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS THE END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 354 tanggal 25 Juni 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043811.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 5 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:
Direktur	:	Ignatius Enrico Setiawan	:
		Setiodihardjo	

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed No. 354 dated 25 June 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, concerning amendments to the Company’s Articles of Association. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0043811.AH.01.02.Tahun 2025 dated 5 July 2025.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company’s main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

<b>Board of Commissioners</b>
President Commissioner
Independent Commissioner

<b>Directors</b>
President Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki total karyawan tetap 780 dan 772, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners).

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

**Audit Committee**

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 780 and 772 permanent employees as of 31 March and 31 December 2025, respectively (unaudited).

**c. The Structure of the Company and Subsidiary**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company's Subsidiaries as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025

**Kepemilikan Langsung/  
Direct Ownership**

PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,97%	99,97%	878.899.165.110	890.602.254.617
------------------------	---------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

**Kepemilikan Tidak Langsung/  
Indirect Ownership**

PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	50,00%	65.856.790.000	50.340.790.392
----------------------	---------	--------------------------	------	------	--------	--------	----------------	----------------

**PT Rekagunatek Persada**

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

**PT Rekagunatek Persada**

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 dated 28 October 1992 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 dated 10 February 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

PT RekaGunatek Persada (Lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT RekaGunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Gema Bahana Utama

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT RekaGunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. The Structure of the Company and Subsidiary (Continued)**

PT RekaGunatek Persada (Continued)

In 2022, the Company increased its investment in PT RekaGunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on 31 August 2022 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 dated 31 August 2022.

PT Gema Bahana Utama

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated 9 June 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.Tahun 2017 dated 20 June 2017, PT RekaGunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

**d. Public Offering of the Company's Shares**

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on 30 April 2026.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as (the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."*

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• **Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran**

Amendemen PSAK 221, ‘Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing’, memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• **Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability**

Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• **Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”**

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

• **Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam**

Amendemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri’ dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai ‘kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam’.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• **Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”**

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

• **Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity**

The amendment modifies the ‘own use’ and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as ‘contracts referencing nature-dependent electricity’.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

• **PSAK 118**  
"Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

• **PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"**

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

• **PSAK 118**  
"Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

• **PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"** (Continued)

1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

• PSAK 118  
"Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- a) UKTM;
- b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

• PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (Continued)

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- a) MPM;
- b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**c. Basis of Consolidation**

*Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**d. Business Combination**

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

**d. Business Combination (Continued)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cashgenerating unit retained.*

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

**Functional and Presentation Currency**

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.*

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.*

**Transaksi dan Saldo**

**Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

*Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(Lanjutan)

	31 Maret / March 2026
1 Euro	19.538
1 Dolar Amerika Serikat	16.993
1 Dolar Singapura	13.182
1 Jepang Yen	106

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
  - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances  
(Continued)

	31 Desember/ December 2025	
19.753		Euro 1
16.782		United States Dollar 1
13.069		Singapore Dollar 1
108		Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - a. the entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
  - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;
  - c. both entities are joint ventures of the same third party;
  - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
- g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

**Aset Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);
- g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

**Financial Assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:*

- *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit yang diharapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

**h. Estimation of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of a principal market, in the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**i. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**i. Cash on Hand and in Bank**

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

**j. Retention Receivables**

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**k. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**l. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.*

*In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Fixed Assets (Continued)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	: 20	: Buildings
Mesin dan peralatan	: 4-20	: Machinery and equipment
Peralatan berat	: 8	: Heavy equipment
Inventaris kantor	: 4-8	: Office equipment
Kendaraan	: 4-8	: Vehicles

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Properti Investasi

m. Investment Property

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**m. Properti Investasi (Lanjutan)**

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**m. Investment Property (Continued)**

*The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.*

*Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.*

*Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.*

**n. Impairment of Non-financial Assets**

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.*

*Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

Revenue from contracts with customers  
(Continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (*output method*).

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Revenue from pile and precast wall

Pendapatan dari penjualan tiang pancang dan dinding precast diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from the sale of pile and precast wall is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan sewa

Rent income

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

**Beban**

**Expenses**

Beban yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai uang muka. Uang muka tersebut dibiayakan sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as Advances. The advances changed in line with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban konstruksi

Construction expenses

Harga pokok pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

The cost of revenue recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Beban administrasi

Administrative expense

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Beban bunga

Interest expense

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Beban lain-lain

Other expenses

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**p. Employee Benefits Liabilities**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**q. Taxation**

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Grup, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Current income tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 212 (formerly PSAK 46).

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

**Group as a lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**r. Sewa (Lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (Lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**r. Leases (Continued)**

**Group as a lessee (Continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  - i) The Group has the right to operate the asset;
  - ii) The Group has designed the asset by determining in advance how and for what purpose the asset will be used during the period of use;

At inception or upon reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases in which the Group acts as a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and accounts for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

r. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight-line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

r. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**r. Sewa (Lanjutan)**

**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**Transaksi jual dan sewa balik**

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**Pengalihan aset merupakan penjualan**

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**r. Leases (Continued)**

**Group as a lessor**

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

**Sale and leaseback transactions**

*The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 (formerly PSAK 72) to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.*

**Transfer of the asset is a sale**

*If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 (formerly PSAK 72) to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**r. Sewa (Lanjutan)**

**Grup sebagai pesewa (Lanjutan)**

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**r. Leases (Continued)**

**Group as a lessor (Continued)**

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**s. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

t. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diakui pada saat diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen diakui pada saat disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

t. Share Capital

*Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.*

*Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.*

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

u. Dividend

*Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the annual general meetings of shareholders.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**w. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

**x. Laba Neto per Saham**

Berdasarkan PSAK 223 (sebelumnya PSAK 56), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**v. Event after the Reporting Period**

*Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**w. Operating Segment**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

*Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.*

**x. Earnings per Share**

*In accordance with PSAK 223 (formerly PSAK 56), "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

**Menentukan Penilaian Model Bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

**Judgments (Continued)**

**Determining Business Model Assessment**

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**Estimated Sources of Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Revenue and Expense Recognition of Construction Contract**

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi  
(Lanjutan)

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan dan properti investasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

*Estimated Sources of Uncertainty (Continued)*

*Revenue and Expense Recognition of Construction Contract (Continued)*

*The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts*

*Provision for Income Tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.*

*The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements*

*Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties*

*The cost of fixed assets are depreciated on a double-declining method except for a building and investment properties using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

*Estimated Sources of Uncertainty (Continued)*

*Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties (Continued)*

*Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.*

*The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.*

*Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Grup diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

*Estimated Sources of Uncertainty (Continued)*

*Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers (Continued)*

*Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements*

*Impairment of Inventories*

*Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.*

*Employee Benefit Liabilities*

*The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (Continued)**

Employee Benefit Liabilities (Continued)

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Kas - Rupiah	266.987.996	2.861.882.002
Bank		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.685.739.235	940.716.273
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.814.720.715	696.552.995
PT Bank Central Asia Tbk	668.357.629	1.248.017.108
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	469.966.692	1.454.821.207
PT Bank Permata Tbk	128.987.423	129.401.109
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	81.788.603	1.675.000
PT Bank Danamon Tbk	68.167.976	68.616.627
PT Bank Nationalnobu Tbk	33.605.374	22.677.495
PT Bank Bukopin Tbk	22.180.292	22.270.292
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.692.399	4.614.168.901
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.070.445	9.344.765
PT Bank Mega Syariah	8.337.805	60.126.858
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.577.957	1.617.778.895
PT Bank Ganesha	4.601.438	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.524.520	4.599.520
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.812.259	2.842.259
PT Bank CIMB Niaga Tbk	952.760	267.697.796
Sub-total	<u>8.027.083.522</u>	<u>11.161.307.100</u>
Euro		
PT Bank Permata Tbk	91.180.883	92.518.692
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.327.651	29.651.209
Sub-total	<u>120.508.534</u>	<u>122.169.901</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.942.595	91.223.260
PT Bank Permata Tbk	21.481.531	21.504.287
Sub-total	<u>62.424.126</u>	<u>112.727.547</u>
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	122.190	123.614
Sub-total	<u>122.190</u>	<u>123.614</u>
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.391.192	7.327.547
Sub-total	<u>7.391.192</u>	<u>7.327.547</u>
Sub-total	<u>8.217.529.564</u>	<u>11.403.655.709</u>
Total	<u>8.484.517.560</u>	<u>14.265.537.711</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Cash on hand - Rupiah		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Tbk		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
PT Bank Mega Syariah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank MNC Internasional Tbk		
PT Bank KB Bukopin Syariah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sub-total		
Euro		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Sub-total		
United States Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
Sub-total		
Japan Yen		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Sub-total		
Singapore Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Sub-total		
Sub-total		
Total		

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, all the cash on hand and in banks are placed in third parties banks.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
<b><u>Pihak ketiga:</u></b>			<b><u>Third parties:</u></b>
PT Utama Karya Infrastruktur	16.207.874.188	2.758.041.048	PT Utama Karya Infrastruktur
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	14.850.000.000	14.850.000.000	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
PT PP Properti Tbk	10.458.845.153	10.458.845.153	PT PP Properti Tbk
PT Mandiri Bangun Makmur	8.492.729.710	3.597.912.153	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Grage Trimitra Usaha	7.773.064.569	8.361.273.231	PT Grage Trimitra Usaha
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.756.988.790	7.756.988.790	PT Satyamitra Surya Perkasa
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6.994.750.518	6.994.750.518	KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Edika Mandiri Primamakmur	6.886.346.154	2.531.054.692	PT Edika Mandiri Primamakmur
PT Trinita Menara Serpong	4.874.806.578	4.874.806.578	PT Trinita Menara Serpong
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.076.662.291	4.055.676.492	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Mandiri Intiperkasa Sentosa	3.580.492.111	2.130.365.773	PT Mandiri Intiperkasa Sentosa
PT Cahaya Bangsa Harapan			PT Cahaya Bangsa Harapan
Bersama	2.877.003.449	2.877.003.449	Bersama
PT Berca Buana Sakti	2.816.474.101	5.082.877.853	PT Berca Buana Sakti
PT Duta Graha Karya	-	6.803.838.277	PT Duta Graha Karya
PT Nirmala Kencana Mas	-	4.641.339.999	PT Nirmala Kencana Mas
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	-	2.198.635.770	Yayasan Cinta Mulia Chong Mian
KSO-KG-Wika-Jakon	-	3.391.807.056	KSO KG-Wika-Jakon
PT Jhonlin Group	-	2.830.500.000	PT Jhonlin Group
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>130.762.775.834</u>	<u>76.129.837.854</u>	Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	228.408.813.446	172.325.554.686	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	( 25.460.998.851 )	( 25.460.998.851 )	Provision for impairment
<b>Neto</b>	<u>202.947.814.595</u>	<u>146.864.555.835</u>	<b>Net</b>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Jatuh tempo:		
Belum jatuh tempo	125.895.297.637	85.211.338.070
Kurang dari 30 hari	32.533.111.165	18.332.289.893
31 sampai 60 hari	9.725.756.747	10.473.941.452
61 sampai 90 hari	6.843.434.355	8.944.283.317
91 sampai 120 hari	4.238.834.676	1.150.799.010
Lebih dari 120 hari	<u>49.172.378.866</u>	<u>48.212.902.944</u>
Sub-total	228.408.813.446	172.325.554.686
Penyisihan penurunan nilai	( 25.460.998.851 )	( 25.460.998.851 )
<b>Neto</b>	<u>202.947.814.595</u>	<u>146.864.555.835</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Saldo awal	25.460.998.851	19.945.815.741
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 31)	-	6.869.507.160
Pemulihan (Catatan 31)	-	-
Penghapusan	<u>-</u>	<u>( 1.354.324.050 )</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u>25.460.998.851</u>	<u>25.460.998.851</u>

Piutang Perusahaan dan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

**5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
			<i>Past due:</i>
			<i>Current</i>
			<i>Less than 30 days</i>
			<i>31 to 60 days</i>
			<i>61 to 90 days</i>
			<i>91 to 120 days</i>
			<i>More than 120 days</i>
			<i>Sub-total</i>
			<i>Provision for impairment</i>
<b>Neto</b>	<u>202.947.814.595</u>	<u>146.864.555.835</u>	<b>Net</b>

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo awal	25.460.998.851	19.945.815.741	<i>Beginning balance</i>
Mutasi:			<i>Mutation:</i>
Penambahan (Catatan 31)	-	6.869.507.160	<i>Addition (Note 31)</i>
Pemulihan (Catatan 31)	-	-	<i>Recovery (Note 31)</i>
Penghapusan	<u>-</u>	<u>( 1.354.324.050 )</u>	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>25.460.998.851</u>	<u>25.460.998.851</u>	<b>Ending balance</b>

The Company and subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 185,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively (Note 19).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Mandiri Bangun Makmur	17.350.364.582	16.938.655.951	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Erakencana Tunggal	5.013.968.424	5.013.968.424	PT Erakencana Tunggal
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	3.726.883.194	PT Grage Trimitra Usaha
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.709.090.372	4.819.951.602	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Binara Mediktama Aini	3.073.126.000	2.771.586.687	PT Binara Mediktama Aini
PT Bima Sarana Perkasa	2.933.403.850	2.933.403.850	PT Bima Sarana Perkasa
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.837.483.552	2.826.346.748	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.394.495.161	2.394.495.159	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Trinita Menara Serpong	2.017.259.437	2.017.259.437	PT Trinita Menara Serpong
PT Adhi Perkasa Sakti	-	2.942.040.160	PT Adhi Perkasa Sakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>88.873.123.542</u>	<u>79.685.812.966</u>	Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	131.929.198.114	126.070.404.178	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	( <u>17.471.615.840</u> )	( <u>17.471.615.840</u> )	Provision for impairment
<b>Neto</b>	<u><u>114.457.582.274</u></u>	<u><u>108.598.788.338</u></u>	<b>Net</b>

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	17.471.615.840	11.751.628.334	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	-	5.719.987.506	Addition (Note 31)
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>17.471.615.840</u></u>	<u><u>17.471.615.840</u></u>	<b>Ending balance</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Pihak ketiga - Rupiah Karyawan	50.000.000
<b>Total</b>	<b>50.000.000</b>

Grup tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	574.327.407	Third parties - Rupiah Employees
<b>Total</b>	<b>574.327.407</b>	<b>Total</b>

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Biaya konstruksi kumulatif	1.528.822.422.155
Laba konstruksi kumulatif	423.905.041.278
Pendapatan konstruksi kumulatif	1.952.727.463.433
Dikurangi penagihan kumulatif	( 1.461.570.437.078 )
<b>Sub-total</b>	<b>491.157.026.355</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 28.908.705.877 )
<b>Neto</b>	<b>462.248.320.478</b>

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	27.442.926.376
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	23.006.557.108
PT Bandung Indah Jaya	13.923.161.957
PT Lippo Cikarang Tbk	13.454.574.253
PT Tribandhawa Binasarana	11.853.977.974
PT Acset Indonusa Tbk	9.797.710.887
PT Jhonlin Group	8.988.369.307
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	8.809.105.823
PT Utama Karya (Persero)	8.730.081.174
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>126.006.464.859</b>

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	2.546.747.401.508	Cumulative construction cost
	1.465.799.764.685	Cumulative construction income
	4.012.547.166.193	Cumulative construction revenue
	( 3.573.316.800.874 )	Less cumulative billing
<b>Sub-total</b>	<b>439.230.365.319</b>	<b>Sub-total</b>
	( 28.908.705.877 )	Provision for impairment
<b>Neto</b>	<b>410.321.659.442</b>	<b>Neto</b>

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	2.367.985.210	Yayasan Cinta Mulia Chong Mian
	26.878.432.108	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
	5.588.880.255	PT Bandung Indah Jaya
	8.167.358.658	PT Lippo Cikarang Tbk
	11.853.977.974	PT Tribandhawa Binasarana
	7.033.467.287	PT Acset Indonusa Tbk
	7.234.350.001	PT Jhonlin Group
	3.721.307.880	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
	2.422.669.536	PT Utama Karya (Persero)
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>153.191.096.089</b>	<b>Carried forward</b>

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)  
Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja  
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)  
Details of gross amount based on customer are as  
follows: (Continued)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Jumlah pindahan	126.006.464.859	153.191.096.089	Brought forward
PT Kukuh Mandiri Lestari	7.231.782.569	9.488.256.989	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Lippo Karawaci Tbk	6.894.745.020	7.341.295.913	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Mega Andalan Sukses	6.757.306.826	7.760.385.326	PT Mega Andalan Sukses
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.391	PT Golden Network Indonesia
PT Kurnia Realty Jaya	6.528.822.874	6.528.822.874	PT Kurnia Realty Jaya
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.925.261.429	4.874.872.892	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur	4.413.616.945	10.806.925.281	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Mandiri Bangun Makmur	4.370.552.271	6.198.254.345	PT Mandiri Bangun Makmur
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.418	JO Shimizu - HK Simatupang Project
JO Shimizu	3.676.045.508	2.768.118.097	JO Shimizu - Total
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.416.204.911	3.416.204.911	PT Pp Properti Jababeka Residen
PT Family Bahagia Sejahtera	2.809.393.918	2.809.393.918	PT Family Bahagia Sejahtera
PT Astra Honda Motor	2.790.806.175	2.790.806.176	PT Astra Honda Motor
PT Erakencana Tunggal	2.766.485.308	2.766.485.308	PT Erakencana Tunggal
PT Mahkota Sentosa Utama	2.350.029.337	4.360.338.117	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Edika Mandiri Primamakmur	2.263.169.798	11.366.940.366	PT Edika Mandiri Primamakmur
PT Djasa Ubersakti	2.169.921.268	2.169.921.268	PT Djasa Ubersakti
PT Mandiri Intiperkasa Sentosa	1.570.049.855	12.464.555.075	PT Mandiri Intiperkasa Sentosa
PT Indomarco Adi Prima	1.497.871.000	3.012.560.500	PT Indomarco Adi Prima
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	3.550.495.384	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Yayasan Nafiri Discipleship Church	-	47.062.968.399	Yayasan Nafiri Discipleship Church
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	288.315.411.677	202.021.250.462	Others (each below Rp 2 billion)
<b>Sub-total</b>	491.157.026.355	439.230.365.319	<b>Sub-total</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 28.908.705.877)	( 28.908.705.877)	Provision for impairment
<b>Neto</b>	<b>462.248.320.478</b>	<b>410.321.659.442</b>	<b>Net</b>

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
Saldo awal	28.908.705.877
Penambahan (Catatan 31)	-
Pemulihan (Catatan 31)	-
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>28.908.705.877</b></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
	29.260.245.392	<i>Beginning balance</i>
	2.511.885.405	<i>Addition (Note 31)</i>
	( 2.863.424.920)	<i>Recovery (Note 31)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>28.908.705.877</b></u>	<b>Ending balance</b>

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
Bahan baku	193.910.692.402
Barang jadi	60.366.200.869
Suku cadang	19.136.611.682
Lain-lain	<u>7.238.379.132</u>
<b>Total</b>	<u><b>280.651.884.085</b></u>

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
	156.074.058.649	<i>Raw materials</i>
	102.378.083.026	<i>Finish goods</i>
	20.813.650.917	<i>Sparepart</i>
	<u>7.327.830.801</u>	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<u><b>286.593.623.393</b></u>	<b>Total</b>

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 19).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of 31 March 2026 and 31 December 2025.



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/31 December 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	488.430.449.581	3.416.847.960	-	491.847.297.541	Machinery and equipment
Inventaris kantor	13.715.821.722	487.170.000 (	68.657.446)	14.134.334.276	Office equipment
Kendaraan	78.079.931.975	7.602.268.620 (	723.681.118)	84.958.519.477	Vehicles
Peralatan berat	980.728.191.162	25.030.764.314	-	1.005.758.955.476	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
	<u>2.023.975.697.426</u>	<u>36.537.050.894 (</u>	<u>792.338.564)</u>	<u>2.059.720.409.756</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	100.644.133.317	17.342.289.893	-	117.986.423.210	Buildings
Mesin dan peralatan	381.773.697.834	19.512.717.223	-	401.286.415.057	Machinery and equipment
Inventaris kantor	12.570.242.354	668.924.912 (	68.657.446)	13.170.509.820	Office equipment
Kendaraan	55.278.483.507	7.169.405.953 (	682.270.008)	61.765.619.452	Vehicles
Peralatan berat	901.027.756.689	32.364.589.298	-	933.392.345.987	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna tanah</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	1.773.245.344	354.649.069	-	2.127.894.413	Land
<b>Jumlah</b>	<u>1.453.067.559.045</u>	<u>77.412.576.348 (</u>	<u>750.927.454)</u>	<u>1.529.729.207.939</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<u>570.908.138.381</u>			<u>529.991.201.817</u>	<b>Carrying value</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	13.718.439.150	21.288.531.667	Costs of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	3.143.710.170	4.226.829.205	Operating expenses (Note 30)
<b>Total</b>	<u>16.862.149.320</u>	<u>25.515.360.872</u>	<b>Total</b>

Rincian rugi atas penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Hasil perolehan aset tetap	-	-	Acquisition cost of fixed asset
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-	Accumulated depreciation of fixed assets
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 31)	-	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 31)

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rugi atas penghapusan aset tetap untuk tahun 2025 disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Penjualan aset tetap		
Hasil penjualan	-	135.135.136
Nilai tercatat	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	-	135.135.136

Rincian perusahaan asuransi, nilai pertanggungan dan jenis pertanggungan atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/31 March 2026		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan berat/ Heavy equipment
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Asuransi Intra Asia	-	-	82.915.601.200
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	18.355.800.000	-	-
PT Asuransi Raksa Pratika	-	11.312.000.000	-
PT Asuransi Astra Buana	-	-	3.596.500.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	1.742.500.000	-
PT Asuransi Central Asia	-	1.604.100.000	-
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	-	1.235.000.000	-

	31 Desember/31 December 2025		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan berat/ Heavy equipment
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	18.355.800.000	-	-
PT Asuransi Intra Asia	-	-	15.715.601.200
PT Asuransi Raksa Pratika	-	10.871.000.000	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	1.742.500.000	-
PT Asuransi Central Asia	-	1.604.100.000	-
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	-	825.000.000	-

Loss on disposal of fixed assets for 2025 is presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Penjualan aset tetap		
Hasil penjualan	-	135.135.136
Nilai tercatat	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	-	135.135.136

Detail of insurance company, sum insured and type of insurance coverage of the Group's fixed assets as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Maret/31 March 2026		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan berat/ Heavy equipment
<b>Third parties</b>			
PT Asuransi Intra Asia	-	-	82.915.601.200
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	18.355.800.000	-	-
PT Asuransi Raksa Pratika	-	11.312.000.000	-
PT Asuransi Astra Buana	-	-	3.596.500.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	1.742.500.000	-
PT Asuransi Central Asia	-	1.604.100.000	-
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	-	1.235.000.000	-

	31 Desember/31 December 2025		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan berat/ Heavy equipment
<b>Third parties</b>			
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	18.355.800.000	-	-
PT Asuransi Intra Asia	-	-	15.715.601.200
PT Asuransi Raksa Pratika	-	10.871.000.000	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	1.742.500.000	-
PT Asuransi Central Asia	-	1.604.100.000	-
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	-	825.000.000	-

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya sebesar Rp 1.213.084.877.542 dan Rp 9.935.260.193, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 1,213,084,877,542 and Rp 9,935,260,193, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

		31 Maret/31 March 2026				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>
Bangunan	62.217.698.977	-	-	62.217.698.977		Buildings
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	16.127.775.229	777.721.242	-	16.905.496.471		Buildings
Jumlah tercatat	<u>46.089.923.748</u>			<u>45.312.202.506</u>		Carrying amount
		31 Desember/31 December 2025				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>
Bangunan	59.385.167.977	2.832.531.000	-	62.217.698.977		Buildings
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	13.064.099.132	3.063.676.097	-	16.127.775.229		Buildings
Jumlah tercatat	<u>46.321.068.845</u>			<u>46.089.923.748</u>		Carrying amount

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 777.721.242 dan Rp 3.063.676.097 (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 777,721,242 and Rp 3,063,676,097, respectively (Note 30).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan investasi asuransi pada PT Sun Life Financial Indonesia dengan jangka waktu 10 tahun dan premi tahunan, masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan Rp 150.000.000.

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

As of 31 Maret 2026 and 31 December 2025, this account represents an insurance investment in PT Sun Life Financial Indonesia with a 10-year term and annual premium payments, amounting to Rp 150,000,000 and Rp 150,000,000, respectively.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2026
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Intisumber Bajasakti	24.317.900.905
PT The Master Steel Manufactory	15.611.679.597
PT Adhimix RMC Indonesia	13.497.433.300
PT Baria Bulk Terminal	12.502.080.986
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	9.784.541.211
PT Suryametal Nusasejati	7.955.566.750
PT Merak Jaya Beton	7.130.531.775
PT Pionerbeton Industri	7.119.082.125
PT Inter World Steel Mills Indonesia	6.973.112.348
PT Wijaya Karya Beton Tbk	6.852.057.602
PT Cemindo Gemilang	6.174.438.814
PT Berlian Djaya Nusantara	5.770.396.317
PT Berkat Sarana Teknik	5.419.961.418
PT Kiswire Indonesia	4.443.907.278
PT Pasir Alam Persada	3.765.192.418
PT Waskita Beton Precast	3.573.071.851
PT Karaya Mulia Construction	3.489.288.845
PT Baja Prima Lestari	2.243.712.597
PT Wahana Karunia Solusi	1.261.969.317
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	138.527.800.794
<b>Sub-total</b>	<b>286.413.726.248</b>
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.816.610.000
<b>Total</b>	<b>288.230.336.248</b>

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2026
Gaji	1.217.384.843
Sewa (Catatan 33)	948.750.000
Listrik dan air	219.868.463
<b>Total</b>	<b>2.386.003.306</b>

15. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember/ December 2025	
<u>Third parties:</u>		
	31.373.119.643	PT Intisumber Bajasakti
	3.916.620.604	PT The Master Steel Manufactory
	3.719.765.200	PT Adhimix RMC Indonesia
	5.713.500.189	PT Baria Bulk Terminal
	8.627.722.392	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
	14.597.124.859	PT Suryametal Nusasejati
	3.046.195.200	PT Merak Jaya Beton
	2.819.932.800	PT Pionerbeton Industri
	2.278.605.243	PT Inter World Steel Mills Indonesia
	6.647.781.083	PT Wijaya Karya Beton Tbk
	7.685.665.823	PT Cemindo Gemilang
	6.851.052.061	PT Berlian Djaya Nusantara
	3.343.753.054	PT Berkat Sarana Teknik
	5.643.907.878	PT Kiswire Indonesia
	3.529.417.498	PT Pasir Alam Persada
	4.304.299.976	PT Waskita Beton Precast
	4.730.495.982	PT Karaya Mulia Construction
	3.340.123.500	PT Baja Prima Lestari
	2.972.881.567	PT Wahana Karunia Solusi
	102.852.173.827	Others (each below Rp 2 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>227.994.138.379</b>	<b>Sub-total</b>
	705.710.001	Related party (Note 33)
<b>Total</b>	<b>228.699.848.380</b>	<b>Total</b>

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2025	
	495.658.476	Salary
	742.500.000	Rental (Note 33)
	255.198.070	Water and electricity
<b>Total</b>	<b>1.493.356.546</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ 31 December 2025
<u>Pihak ketiga:</u>		
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	35.964.522.965	35.870.148.881
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian Yayasan Nafiri <i>Discipleship</i> Church	31.877.399.189	21.488.425.000
PT Bandung Indah Jaya	13.500.000.000	-
PT Multi Efek Nusantara	11.148.648.649	11.148.648.649
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	2.371.377.747	2.371.377.747
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	2.298.056.453	2.298.056.453
PT Lippo Karawaci Tbk	2.278.125.000	2.437.500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	2.238.485.980	3.198.045.938
	<u>169.110.046.487</u>	<u>167.726.497.569</u>
<b>Total</b>	<b><u>270.786.662.470</u></b>	<b><u>246.538.700.237</u></b>

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2025
<u>Third parties:</u>		
Yayasan Gereja Bethel Indonesia Yayasan Cinta Mulia Chong Mian Yayasan Nafiri <i>Discipleship</i> Church	35.870.148.881	21.488.425.000
PT Bandung Indah Jaya PT Multi Efek Nusantara Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus Yayasan Gereja Kemah Tabernakel PT Lippo Karawaci Tbk	-	-
	<u>167.726.497.569</u>	<u>167.726.497.569</u>
<b>Total</b>	<b><u>246.538.700.237</u></b>	<b><u>246.538.700.237</u></b>

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	20.681.031.969	19.143.884.755
<b>Total</b>	<b><u>20.681.031.969</u></b>	<b><u>19.143.884.755</u></b>

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries  
Value Added Tax  
**Total**

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	5.729.947.104	3.013.770.615
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.888.451.382	126.840.385
Pasal 23	78.839.750	65.063.381
Pasal 4 (2)	60.033.422	59.730.105
Pasal 29	29.729.730	29.729.730
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>7.787.001.388</u></b>	<b><u>3.295.134.216</u></b>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	45.949.828
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	634.603.858	131.808.788
Pasal 4 (2)	229.336.837	714.953.248
Pasal 25	228.029.231	228.029.231
Pasal 23	114.237.291	187.826.094
Pasal 29	94.478.547	94.478.547
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>1.300.685.765</u></b>	<b><u>1.403.045.736</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>9.087.687.153</u></b>	<b><u>4.698.179.952</u></b>

b. Taxes payable

The Company  
Value Added Tax  
Income Taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 4 (2)  
Article 29  
**Sub-total**  
Subsidiaries  
Value Added Tax  
Income Taxes  
Article 21  
Article 4 (2)  
Article 25  
Article 23  
Article 29  
**Sub-total**  
**Total**

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.608.176.742	2.058.576.720	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>3.827.409.903</u>	<u>1.513.322.399</u>	<i>Less: Profit before income tax of subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan</b>	<u>1.780.766.839</u>	<u>545.254.321</u>	<b><i>Profit before income tax attributable to the Company</i></b>
Ditambah (dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			<i>Added (deducted)</i>
Pendapatan jasa konstruksi	( 166.119.889.024)	( 124.599.057.579)	<i>Income subjected to final tax:</i>
Pendapatan keuangan	( 5.877.386)	( 16.535.720)	<i>Construction revenue Financial income</i>
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			<i>Expense on income subject to final tax:</i>
Beban pokok pendapatan	137.687.578.735	95.814.614.449	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha dan lain-lain	21.803.155.722	24.215.462.683	<i>Operating and other expenses</i>
Beban keuangan	<u>4.854.265.114</u>	<u>4.040.261.846</u>	<i>Finance expenses</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current year estimated taxable income for the Company</i>
Beban pajak kini: Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense: Company</i>
Entitas Anak	<u>684.087.693</u>	<u>786.052.473</u>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total beban pajak penghasilan kini</b>	<u>684.087.693</u>	<u>786.052.473</u>	<b><i>Total current income tax expense</i></b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Entitas Anak	<u>684.087.693</u>	<u>786.052.473</u>	<i>Less prepaid income taxes: Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan	-	-	<i>Estimated income tax payable Article 29: Company</i>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b><i>Total</i></b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.608.176.749	2.058.576.727
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>3.827.409.903</u>	<u>1.513.322.399</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan</b>	<u>1.780.766.846</u>	<u>545.254.321</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	( 684.087.693)	( 786.052.473)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>684.087.693</u>	<u>786.052.473</u>
Beban pajak penghasilan - neto:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	( 684.087.693)	( 786.052.473)
<b>Total beban pajak penghasilan - neto</b>	<u>( 684.087.693)</u>	<u>( 786.052.473)</u>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan

**d. Surat Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-201/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk Rp 67.435.000, PPN Rp 126.108.737. PPh Pasal 22 dan denda sebesar Rp 247.500.000, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 442.611.087. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 17 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

**18. TAXATION (Continued)**

**c. Income Tax Expense (Continued)**

A reconciliation of income tax expenses include in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts computed by applying the applicable tax rates are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.608.176.749	2.058.576.727
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>3.827.409.903</u>	<u>1.513.322.399</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan</b>	<u>1.780.766.846</u>	<u>545.254.321</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	( 684.087.693)	( 786.052.473)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>684.087.693</u>	<u>786.052.473</u>
Beban pajak penghasilan - neto:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	( 684.087.693)	( 786.052.473)
<b>Total beban pajak penghasilan - neto</b>	<u>( 684.087.693)</u>	<u>( 786.052.473)</u>

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**d. Tax Assessment Letter**

**Company**

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-201/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in underpayment of import duty, import-related taxes, and administrative sanctions, consisting of import duty amounting to Rp 67,435,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 126,108,737, Article 22 Income Tax, and penalties amounting to Rp 247,500,000, with a total assessment of Rp 442,611,087. The Company settled the tax related to the invoice on 17 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan menerima Surat Penetapan Pabean (SPP), dengan nomor SPP-066/WBC.08/2025 pada tanggal 11 September 2025 dengan total tagihan sebesar Rp 274.409.568, dengan alasan bahwa terdapat barang impor yang tidak diberitahukan dengan benar jumlah atau jenisnya pada dokumen pabean. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-204/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 7.854.000, PPN Rp 863.292, PPh Pasal 22 Rp 7.679.625, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 16.396.917. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-202/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 243.000, PPN Rp 7.545.339, denda Rp 55.243.000, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 63.031.339. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-203/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 149.037.000, PPN Rp 16.393.548, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 165.430.548. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

**18. TAXATION (Continued)**

**d. Tax Assessment Letter (Continued)**

**Company (Continued)**

The Company received a Customs Assessment Letter (SPP) No. SPP-066/WBC.08/2025 dated 11 September 2025, with a total assessment of Rp 274,409,568, related to imported goods that were incorrectly declared in terms of quantity or classification in the customs documents. The Company settled the tax related to the invoice on 23 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-204/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty, import-related taxes, and administrative sanctions consisting of import duty amounting to Rp 7,854,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 863,292, and Article 22 Income Tax amounting to Rp 7,679,625, with a total assessment of Rp 16,396,917. The Company settled the tax related to the invoice on 23 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-202/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty, import-related taxes, and administrative sanctions consisting of import duty amounting to Rp 243,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 7,545,339, and penalties amounting to Rp 55,243,000, with a total assessment of Rp 63,031,339. The Company settled the tax related to the invoice on 31 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-203/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty and import-related taxes consisting of import duty amounting to Rp 149,037,000 and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 16,393,548, with a total assessment of Rp 165,430,548. The Company settled the tax related to the invoice on 31 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2024, yang terdiri dari PPN sebesar Rp 173.318.105, PPh 21 Subkon Rp 105.861.499, dan PPh 21 Karyawan Rp 191.227.518, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 470.407.122. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 15 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2021, yang terdiri dari PPN PMK 78 sebesar Rp 137.407.299, Pasal 21 Subkon Rp 35.824.676, dan Pasal 21 Rp 41.782.902, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 215.014.877. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 15 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

**Entitas Anak**

**PT Rekagunatek Persada**

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP), No. 00172/101/21/456/25, Direktorat Jenderal Pajak mengenakan sanksi berupa bunga sebesar Rp 3.511.007, tanpa adanya pokok pajak kurang bayar. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 22 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT Gema Bahana Utama**

Perusahaan menerima Surat Undangan Pembahasan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan nomor S-236/P2DK/KPP.0512/2025 tanggal 8 April 2025 untuk masa pajak 2023 dengan jenis pajak PPN Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 sebesar Rp 37.333.960. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 2 Juli 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Unifikasi masa Juni Tahun 2024 sejumlah Rp 500.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 25 Juli 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

**18. TAXATION (Continued)**

**d. Tax Assessment Letter (Continued)**

**Company (Continued)**

The Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) for fiscal year 2024 related to Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 173,318,105, Income Tax Article 21 - Subcontractors amounting to Rp 105,861,499, and Income Tax Article 21- Employees amounting to Rp 191,227,518, totaling Rp 470,407,122. The Company settled the tax related to the invoice on 15 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) for fiscal year 2021 related to Value Added Tax (VAT) under PMK 78 amounting to Rp 137,407,299, Income Tax Article 21- Subcontractors amounting to Rp 35,824,676, and Income Tax Article 21 amounting to Rp 41,782,902, totaling Rp 215,014,877. The Company settled the tax related to the invoice on 15 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

**Subsidiaries**

**PT Rekagunatek Persada**

On 18 December 2025, the Company received a Tax Collection Letter (STP) No. 00172/101/21/456/25 from the Directorate General of Taxes, imposing interest sanctions amounting to Rp 3,511,007, with no underlying tax principal underpayment. The Company settled the tax related to the invoice on 22 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT Gema Bahana Utama**

The Company received an Invitation Letter for Discussion regarding the Request for Explanation of Data and/or Information No. S-236/P2DK/KPP.0512/2025 dated 8 April 2025, concerning fiscal year 2023 for Domestic Value Added Tax (VAT) and Income Tax Article 21 totaling Rp 37,333,960. The Company settled the tax related to the invoice on 2 July 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Tax Collection Letter (STP) for Unified Tax for the June 2024 tax period amounting to Rp 500,000. The Company settled the tax related to the assessment on 25 July 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Utang bank jangka pendek	366.676.454.105	345.376.597.394	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.890.777.544	25.290.777.544	Long-term bank loans - current maturities portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	( 38.771.041)	( 155.084.164)	Unamortized transaction cost
<b>Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>7.852.006.503</b>	<b>25.135.693.380</b>	<b>Total long-term bank loans - current maturities portion</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	4.491.666.692	30.216.666.690	Long-term bank loans-net- current maturities:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized transaction cost
<b>Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>	<b>4.491.666.692</b>	<b>30.216.666.690</b>	<b>Total long-term bank loans-net-current maturities</b>
<b>Total utang bank jangka panjang</b>	<b>12.343.673.195</b>	<b>55.352.360.070</b>	<b>Total long-term bank loans</b>

	31 Maret/ March 2026				
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities	Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net-current	Jumlah/ Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	341.066.104.514	7.452.006.507	3.958.333.344	352.476.444.365	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.184.273.958	-	-	12.184.273.958	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.426.075.633	399.999.996	533.333.348	14.359.408.977	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>366.676.454.105</b>	<b>7.852.006.503</b>	<b>4.491.666.692</b>	<b>379.020.127.300</b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

19. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/31 December 2025		Jumlah/ Total		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities			Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net- current
PT Bank OCBC NISP Tbk	331.706.624.554	24.735.693.384	29.583.333.343	386.025.651.281	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.018.750.894	-	-	1.018.750.894	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.651.221.946	399.999.996	633.333.347	13.684.555.289	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>345.376.597.394</b>	<b>25.135.693.380</b>	<b>30.216.666.690</b>	<b>400.728.957.464</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 91/ILS-JKT/PK/III/2026 pada tanggal 24 Januari 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 6.066.104.514 dan Rp 11.960.788.805.

- Fasilitas Combine Limit Trade Finance (Bank Garansi, Demand Guarantee dan Pre-Shipment Financing) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:

- Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 225.000.000.000.
- Fasilitas Demand Guarantee dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
- Fasilitas Pre-Shipment Financing ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Maret 2026.

**Company**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 91/ILS-JKT/PK/III/2026 dated 24 January 2026 with the following conditions:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 15,000,000,000. The loan facility bears interest of 7,75% per annum.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 6,066,104,514 and Rp 11,960,788,805, respectively.

- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee, Demand Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:

- Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 225,000,000,000.
- Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
- Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 7,75% per annum as of 31 March 2026.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000.

- Fasilitas *Term Loan* I dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Maret 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Maret 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 3.958.333.343 dan Rp 4.583.333.342.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 140.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Maret 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 90.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2026.

Fasilitas *Term Loan* I dan II dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 60,000,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively.

- *Term Loan* I facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 31 March 2026.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to nil and nil, respectively.

- *Term Loan* II facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 31 March 2026.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 3,958,333,343 and Rp 4,583,333,342.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 140,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 31 March 2026.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 100,000,000,000 and Rp 90,000,000,000, respectively.

*Overdraft loan, Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until 24 January 2026.

*Term Loan* I and II facility in this agreement are valid until 13 July 2025 and 10 October 2028.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m<sup>2</sup> atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.
- Mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

**Pembatasan-pembatasan**

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali;
- Rasio lancar yang disesuaikan minimal 1,10 kali.

Pada tanggal 31 March 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m<sup>2</sup> on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m<sup>2</sup> on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m<sup>2</sup> on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m<sup>2</sup> on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000
- Machine above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.
- Machine above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).

**Covenants**

The Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times;
- Adjusted current ratio at the minimum 1.10 times.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 95/ILS-JKT/PK/II/2026 tanggal 6 Januari 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Maret 2026.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar nihil dan Rp 19.745.835.749.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *PreShipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:

- (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
- (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
- (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 30 Juni 2025.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 150.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2026.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 125.661.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7.75% per tahun pada 31 Maret 2026.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.632.307.987 dan Rp 16.956.899.307.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 9 May 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 95/ILS-JKT/PK/II/2026 dated 6 January 2026 with the following conditions:

- *Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 7,75% per annum as of 31 March 2026.*

*The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to nil and Rp 19,745,835,749, respectively.*

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 250,000,000,000. The sub limit are as follows:*

- (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000*
- (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.*
- (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 30 June 2025.*

*The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 150,000,000,000.*

*The loan facility is valid until 24 January 2026.*

- *Term Loan I facilities with maximum credit amount of Rp 125,661,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 7,75% per annum as of 31 March 2026.*

*The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 3,632,307,987 and Rp 16,956,899,307, respectively.*

*The loan facility is valid until 17 April 2026.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 54.600.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Maret 2026.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.319.698.520 dan Rp 5.278.794.078.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Maret 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin Pre-cast Weckenmann tahun 2017
- Mesin Pre-cast Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

**Pembatasan-pembatasan**

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 54,600,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 7,75% per annum as of 31 March 2026.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 1,319,698,520 and Rp 5,278,794,078, respectively.

The loan facility is valid until 30 April 2026.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 7,75% per annum as of 31 March 2026.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 25,000,000,000 and Rp 25,000,000,000.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business

**Covenants**

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- *Debt to equity ratio* at the maximum of 2.50 times;
- *Debt service ratio* at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid-in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2025, PT Rekagunatek Persada telah memenuhi seluruh persyaratan keuangan, termasuk pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada 31 Desember 2024, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

**PT Gema Bahana Utama**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 00757/PPK/KGD/2025 tanggal 5 November 2025.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 12.184.273.958 dan Rp 1.018.750.894.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2026.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

**19. BANK LOANS (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

**PT Rekagunatek Persada (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

As of 31 December 2025, PT Rekagunatek Persada has complied with all financial covenants, including the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, as required under the credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of 31 December 2024, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

Bank loans are denominated in Rupiah currency.

**PT Gema Bahana Utama**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. The loan agreement has been amended for changes credit facility No. 00757/PPK/KGD/2025 dated 5 November 2025.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 9% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 12,184,273,958 and Rp 1,018,750,894, respectively.

The facility is valid until 5 November 2026.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Gema Bahana Utama (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 606/PKEBB/JKT/2025 tanggal 14 Juli 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 7.926.075.633 dan Rp 6.419.944.728.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 933.333.344 dan Rp 1.433.333.339.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2028.

- Fasilitas Demand Loan dengan pagu kredit maksimum sebesar 5.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,99% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.500.000.000 dan Rp 5.500.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

**19. BANK LOANS (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

**PT Gema Bahana Utama (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on Credit Agreement dated 4 July 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Credit Agreement No. 606/PKEBB/JKT/2025 dated 4 July 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 7,926,075,633 and Rp 6,419,944,728.

The facility is valid until 4 July 2026.

- Facility Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 933,333,344 and Rp 1,433,333,339, respectively.

The facility is valid until 4 July 2028.

- Demand Loan facilities with maximum credit amount of Rp 5,500,000,000. The loan facility bears interest at 7.99% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 5,500,000,000 and Rp 5,000,000,000.

The facility is valid until 4 July 2026.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
Liabilitas sewa atas aset hak- guna Pihak berelasi (Catatan 33)	
Manuel Djunako	3.859.365.825
Febyan	<u>2.230.351.900</u>
<b>Total</b>	<u><b>6.089.717.725</b></u>

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
Saldo awal	6.125.309.151
Beban bunga	170.658.574
Pembayaran	<u>( 206.250.000)</u>
<b>Total</b>	<u><b>6.089.717.725</b></u>

Dikurangi:  
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

( 226.513.218)

**Bagian jangka panjang**

**5.863.204.507**

Komitmen sewa Grup sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) untuk pengakuan aset hak- guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 170.658.574 dan Rp 648.599.387 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
Sampai dengan satu tahun	825.000.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.125.000.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	<u>6.418.750.000</u>
<b>Total</b>	<u><b>11.368.750.000</b></u>
Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo	( 5.279.032.275)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	6.089.717.726
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>( 226.513.218)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>5.863.204.508</b></u>

20. LEASE LIABILITIES

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
--	-------------------------------------------

<i>Lease liabilities on right-of-use assets Related parties (Note 33)</i>	
	<i>Manuel Djunako</i>
	<i>Febyan</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
--	-------------------------------------------

6.326.709.764	
648.599.387	
<u>( 825.000.000)</u>	
<b>6.150.309.151</b>	

*Beginning balance*  
*Interest expense*  
*Payments*

**Total**

*Less:*

*Current maturities portion*

*Long-term portion*

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 116 (formerly PSAK 73) for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

Interest expense on lease liabilities as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 170,658,574 and Rp 648,599,387, respectively are allocated to finance expense (Note 32).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<i>Up to one year</i>
	<i>One to 5 (five) years</i>
	<i>Over 5 (five) years</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<i>Less:</i>	
	<i>Interest not yet due</i>
	<i>Present value of future minimum payments</i>
	<i>Current portion</i>
	<i>Long-term portion</i>

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
Pihak ketiga	50.516.701.422
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(21.929.282.221)</u>
Bagian jangka panjang	<u>28.587.419.201</u>

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	23.894.069.323
PT KDB Tifa Finance	19.400.000.000
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.162.219.152
PT Orix Indonesia Finance	1.382.708.299
PT Maybank Indonesia Finance	1.361.850.085
PT Astra Sedaya Finance	1.023.342.608
PT Bank Central Asia Tbk	727.394.253
PT Hino Finance Indonesia	<u>565.117.702</u>
<b>Total</b>	<b><u>50.516.701.422</u></b>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Beban bunga pembiayaan konsumen pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 941.921.494 dan Rp 1.991.064.244 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
Sampai dengan satu tahun	25.868.261.923
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	<u>31.354.274.124</u>
<b>Total</b>	<b><u>57.222.536.047</u></b>
Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo	( 6.705.834.625)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	<u>50.516.701.422</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(21.929.282.221)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>28.587.419.201</u></b>

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Pihak ketiga	35.990.959.339
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(17.514.120.672)</u>
Bagian jangka panjang	<u>18.476.838.667</u>

Details of consumer financing payables based per lessor are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	26.707.770.876
PT KDB Tifa Finance	-
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.999.455.172
PT Orix Indonesia Finance	1.692.304.873
PT Maybank Indonesia Finance	1.543.917.771
PT Astra Sedaya Finance	1.470.387.676
PT Bank Central Asia Tbk	862.076.310
PT Hino Finance Indonesia	<u>715.046.661</u>
<b>Total</b>	<b><u>35.990.959.339</u></b>

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Interest expense on consumer financing as of 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 amounting to Rp 941,921,494 and Rp 1,991,064,244, respectively are allocated to finance expense (Note 32).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Sampai dengan satu tahun	20.110.225.539
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	<u>20.159.505.162</u>
<b>Total</b>	<b><u>40.269.730.701</u></b>
Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo	( 4.278.771.362)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	<u>35.990.959.339</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(17.514.120.672)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>18.476.838.667</u></b>

Up to one year  
One to 5 (five) years

**Total**  
Less:  
Interest not yet due

Present value of future minimum payments  
Current portion  
Long-term portion

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 0127/PSAK219/N/III/26 dan No. 304/LV/NSR/II/2025 tanggal 2 Maret 2026 dan 14 Februari 2025 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Umur pensiun	58 tahun/ 58 years	58 tahun/ 58 years	Pension age
Tingkat diskonto	6,51%-6,61%	6,51%-6,61%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	65.227.842.841	56.109.024.244	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	6.693.139.807	Current service cost
Biaya bunga	-	4.001.722.727	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	( 1.377.632.119)	Past service cost
Kurtailmen	-	-	Curtailments
Pembayaran imbalan kerja	( 477.444.235)	( 797.732.819)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	-	599.321.001	Remeasurements actuarial loss (gain)
<b>Saldo akhir</b>	<b>64.750.398.606</b>	<b>65.227.842.841</b>	<b>Ending balance</b>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Biaya jasa kini	-	-	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	-	-	Past service cost-curtailments
Beban bunga	-	-	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 30)	-	-	Expense recognized in profit or loss (Note 30)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, independent actuary, as stated in its report No. 0127/PSAK219/N/III/26 and No. 304/LV/NSR/II/2025 dated 2 March 2026 and 14 February 2025 for actuary report as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Umur pensiun	58 tahun/ 58 years	58 tahun/ 58 years	Pension age
Tingkat diskonto	6,51%-6,61%	6,51%-6,61%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	65.227.842.841	56.109.024.244	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	6.693.139.807	Current service cost
Biaya bunga	-	4.001.722.727	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	( 1.377.632.119)	Past service cost
Kurtailmen	-	-	Curtailments
Pembayaran imbalan kerja	( 477.444.235)	( 797.732.819)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	-	599.321.001	Remeasurements actuarial loss (gain)
<b>Saldo akhir</b>	<b>64.750.398.606</b>	<b>65.227.842.841</b>	<b>Ending balance</b>

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Biaya jasa kini	-	-	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	-	-	Past service cost-curtailments
Beban bunga	-	-	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 30)	-	-	Expense recognized in profit or loss (Note 30)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi/ <i>Increase (decrease) in assumption</i>	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan)/ <i>Impact on overall liability-Increase (decrease)</i>
Tingkat diskonto	1% (1%)	( 266.559.000) 270.928.543
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	4.186.044.106 ( 3.754.824.399)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Kurang dari satu tahun	16.853.873.300
Antara satu dan dua tahun	4.606.230.700
Antara dua dan lima tahun	11.905.255.615
Lebih dari lima tahun	395.550.960.054
<b>Total</b>	<b>428.916.319.669</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2026 adalah nihil (31 Desember 2025: 13,86 tahun).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	64.076.714.946
Imbalan paska kerja (Catatan 30)	-
<b>Total</b>	<b>64.076.714.946</b>

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi/ <i>Increase (decrease) in assumption</i>	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan)/ <i>Impact on overall liability-Increase (decrease)</i>	
Tingkat diskonto	1% (1%)	( 3.514.349.975) 4.015.933.740	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	3.676.605.105 ( 3.294.315.466)	Annual salary increase

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Kurang dari satu tahun	16.853.873.300	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4.606.230.700	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	11.905.255.615	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	395.550.960.054	More than five years
<b>Total</b>	<b>428.916.319.669</b>	<b>Total</b>

The average duration of the employee benefit obligation at 31 March 2026 was nil (31 December 2025: 13.86 years).

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

	31 Maret/ March 2026	
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	54.648.359.919	Salaries and allowances (Notes 29,30)
Imbalan paska kerja (Catatan 30)	-	Employee benefits (Note 30)
<b>Total</b>	<b>54.648.359.919</b>	<b>Total</b>

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Maret/ March 2026			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Tn. Manuel Djunako	1.727.847.606	86,26%	172.784.760.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Febyan
<b>Non Manajemen</b>				<b>Non-management</b>
Ny. Hanah Tandean	55.606.700	2,78%	5.560.670.000	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	185.476.400	9,26%	18.547.640.000	Public (each ownership less than 5%)
<b>Total</b>	<b>2.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>Total</b>

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

Pemegang saham	31 Desember/31 December 2025			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Tn. Manuel Djunako	1.727.847.606	86,26%	172.784.760.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Febyan
<b>Non Manajemen</b>				<b>Non-management</b>
Ny. Hanah Tandean	55.606.700	2,78%	5.560.670.000	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	185.476.400	9,26%	18.547.640.000	Public (each ownership less than 5%)
<b>Total</b>	<b>2.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>Total</b>

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, consumer financing payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Utang usaha	288.230.336.248	228.699.848.380	Account payables
Beban akrual	2.386.003.306	1.493.356.546	Accrued expenses
Utang bank	379.020.127.300	400.728.957.464	Bank loans
Liabilitas sewa	6.089.717.726	6.150.309.151	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	50.516.701.422	35.990.959.339	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>726.242.886.002</b>	<b>673.063.430.880</b>	<b>Total</b>
Dikurangi kas dan bank	( 8.484.517.560)	( 14.265.537.711)	Less Cash on hand and in banks
<b>Utang neto</b>	<b>717.758.368.442</b>	<b>658.797.893.169</b>	<b>Net debt</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>699.857.860.718</b>	<b>694.933.771.663</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio utang neto terhadap ekuitas</b>	<b>1,03</b>	<b>0,95</b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 March 2026 and 31 December 2025 follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264	Tax amnesty asset
<b>Total</b>	<b>341.060.989.128</b>	<b>341.060.989.128</b>	<b>Total</b>

25. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sejumlah Rp 40.600.000.000 dan Rp 40.600.000.000, yang merupakan 20,27% dan 20,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,600,000,000 and Rp 40,600,000,000 which represents 20.27% and 20.27% of the issued and paid up share capital as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2025, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 351 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2025 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Rustady, S.H., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2024 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2023.

26. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2025, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 351 on 25 June 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 23 July 2025 to the Company's Shareholders in 2024.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 21 June 2024, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 23 on 21 June 2024 by Rustady, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 17 July 2024 to the Company's Shareholders in 2023.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Maret/ March 2026
PT Rekacipta Indonesia Raya	4.233.029.526
PT Suryahimsa Investama Raya	1.409.478.748
Ny. Febyan	1.409.478.748
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	675.744.071
<b>Total</b>	<b>7.727.731.093</b>

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 2025	
	4.085.832.506	PT Rekacipta Indonesia Raya
	1.361.944.169	PT Suryahimsa Investama Raya
	1.361.944.169	Ms. Febyan
	679.407.557	Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja
<b>Total</b>	<b>7.489.128.401</b>	<b>Total</b>

28. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 2026
Pendapatan jasa konstruksi	
Struktur	122.750.566.490
Dinding penahan tanah	78.022.500.954
Pondasi	12.977.092.434
Penjualan	
Tiang pancang	159.209.518.427
Dinding precast	27.971.273.742
<b>Total</b>	<b>400.930.952.047</b>

28. REVENUES

	31 Maret/ March 2025	
	94.604.600.817	Construction revenue
	53.737.447.275	Structural
	96.302.501.558	Retaining wall
		Foundation
		Sales
	27.885.049.726	Pile
	16.302.531.424	Precast wall
<b>Total</b>	<b>288.832.130.800</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak ada transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10%.

For the years ended 31 March 2026 and 2025, there were no sales transactions with any customer exceeding 10% of total revenue.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 2026
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	177.892.443.588
Sub-kontraktor	78.711.348.747
Upah langsung (Catatan 22)	48.536.364.034
Transportasi	17.684.190.732
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	14.451.767.778
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	13.718.439.150
Sewa	3.212.580.784
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	394.800.236
<b>Total</b>	<b>354.601.935.049</b>

29. COSTS OF REVENUES

	31 Maret/ March 2025	
	131.685.162.413	Raw material and other construction goods
	34.483.970.081	Sub-contractor
	37.116.474.755	Direct labor (Note 22)
	8.227.719.899	Transportation
	8.536.448.367	Maintenance equipment and tools
	21.288.531.667	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	1.124.114.156	Rent
	368.434.298	Others (each below Rp 3 billion)
<b>Total</b>	<b>242.830.855.636</b>	<b>Total</b>

30. BEBAN USAHA

	31 Maret/ March 2026
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 22)	15.540.350.912
Pajak	6.170.191.581
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.143.710.200
Asuransi	1.004.156.803
Perlengkapan kantor	914.691.894
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	777.721.242
Pemeliharaan dan perbaikan	554.031.576
Kendaraan	514.349.522
Utilitas	230.042.248
Profesional	199.279.279
Perjinaan	182.659.000
Perjalanan dinas	121.892.039
Sumbangan dan representasi	35.896.151
Pemasaran	23.667.523
Lain-lain	1.203.904.540
<b>Total</b>	<b>30.616.544.510</b>

30. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2025	
	17.531.885.164	Salaries and allowances (Note 22)
	6.962.903.342	Taxes
	4.226.829.205	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	292.081.137	Insurance
	690.453.800	Office equipment
	742.314.603	Depreciation of investment properties (Note 13)
	766.271.472	Maintenance and service
	416.450.298	Vehicles
	181.904.362	Utilities
	128.000.000	Professional
	122.798.695	Permit
	192.146.283	Business trip
	21.079.000	Donation and representation
	19.600.000	Marketing
	566.576.634	Others
<b>Total</b>	<b>32.861.293.995</b>	<b>Total</b>

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2026
Penghasilan lain-lain	3.786.516
Penghasilan lain-lain	425
Laba Selisih Kurs	-
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	-
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	-
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
<b>Total</b>	<b>3.786.941</b>

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Maret/ March 2025	
	9.171.549	Other income
	243.804.474	Other income
	-	Gain on foreign exchange
	-	Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 8)
	-	Gain on sales of fixed assets (Note 12)
	-	Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 6)
	-	Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 5)
<b>Total</b>	<b>252.976.023</b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

31. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expense</b>
Rugi selisih kurs	( 15.962.488)	( 33.004.348)	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-	Allowance for impairment of Account receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	-	-	Allowance for impairment of Retention receivables (Note 6)
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	-	-	Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	-	-	Loss on disposal asset (Note 12)
Beban lain-lain	-	( 372.634)	Other expenses
<b>Total</b>	<b>( 15.962.488)</b>	<b>( 33.376.982)</b>	<b>Total</b>

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

32. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
<b>Pendapatan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Pendapatan bunga	11.783.651	26.833.310	Interest income
<b>Beban keuangan</b>			<b>Finance expense</b>
Beban bunga pinjaman bank	( 7.737.004.661)	( 8.937.250.285)	Interest expense of bank loans
Beban bunga pembiayaan konsumen (Catatan 21)	( 941.921.494)	( 311.275.922)	Interest expense on consumer financing (Note 21)
Administrasi bank	( 940.791.980)	( 950.615.454)	Bank administration
Biaya bank garansi	( 338.527.133)	( 978.247.293)	Bank guarantee fee
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	( 145.658.575)	( 150.447.839)	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Biaya bunga Supply Chain Financing	-	-	Interest expenses on Supply Chain Financing
<b>Total</b>	<b>( 10.103.903.843)</b>	<b>( 11.327.836.793)</b>	<b>Total</b>

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Manuel Djunako	Pemegang saham/Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrual expenses
Febyan	Presiden Direktur/President Director	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrual expenses
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pihak berelasi/Related Parties	Utang usaha/Account payables

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

**b. Saldo dan transaksi**

**b. Balance and transactions**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Utang usaha (Catatan 15) PT Rekacipta Indonesia Raya	1.816.610.000	705.710.001	Account Payables (Note 15) PT Rekacipta Indonesia Raya
<b>Total</b>	<b>1.816.610.000</b>	<b>705.710.001</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,16%</b>	<b>0,07%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Beban akrual (Catatan 16) Manuel Djunako Febyan	547.500.000 401.250.000	472.500.000 270.000.000	Accrued expenses (Note 16) Manuel Djunako Febyan
<b>Total</b>	<b>948.750.000</b>	<b>742.500.000</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,08%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 20) Manuel Djunako Febyan	3.859.365.825 2.230.351.900	3.897.924.005 2.252.385.146	Lease liabilities (Note 20) Manuel Djunako Febyan
<b>Total</b>	<b>6.089.717.725</b>	<b>6.150.309.151</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,57%</b>	<b>0,62%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Legok Sub-district, Tangerang District amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Pasir Barat Village, Jambe Sub-district, Tangerang District, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>		
Komisaris	2.009.091.413	1.851.363.483
Direksi	<u>4.318.091.423</u>	<u>4.197.703.560</u>
<b>Total</b>	<u><b>6.327.182.836</b></u>	<u><b>6.049.067.043</b></u>

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**b. Balance and transactions (Continued)**

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Pasir Barat Village, Jambe Sub-district, Tangerang District, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

**c. Key management compensation**

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

<b>Short-term employee benefit</b>
Commissioner
Director
<b>Total</b>

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>					
	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>					
	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Yen Jepang/ Japan Yen</u>	<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollars</u>	<u>Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan bank	3.531	6.168	1.149	561	190.446.078	Cash on hand and in banks
	<u>31 Desember/ December 2024</u>					
	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>					
	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Yen Jepang/ Japan Yen</u>	<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollars</u>	<u>Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan bank	6.717	6.185	1.149	561	242.348.609	Cash on hand and in banks

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing saldo utang bank Grup mencerminkan sekitar, 35,39% dan 40,50% dari jumlah liabilitas.

**b. Risiko Mata Uang**

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for lease liabilities, consumer financing payables and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities, consumer financing payables and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, and remaining maturities.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

**a. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 35.39% and 40.50% of total liabilities, respectively.

**b. Currency Risk**

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Grup dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>31 Maret/ March 2025</u>
<u>Nilai tukar menguat 5%</u> Laba bersih setelah pajak Penghasilan	1.028.413
<u>Nilai tukar melemah 5%</u> Laba bersih setelah pajak Penghasilan	( 1.028.413 )

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang risiko piutang yang tidak tertagih.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

b. Currency Risk (Continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
		<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
	82.150.318	Net income after tax
		<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
	82.150.318)	Net income after tax

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 March 2026 and 31 December 2025:

	31 Maret/ March 2026	31 December/ December 2025	
Kas di bank	8.484.517.560	11.403.655.709	Cash on hand in bank
Piutang usaha	202.947.814.595	146.864.555.835	Trade receivables
Piutang lain-lain	50.000.000	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	114.457.582.274	108.598.788.338	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	462.248.320.478	410.321.659.442	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	2.576.755.904	1.576.755.904	Other current assets
<b>Total</b>	<b>790.764.990.811</b>	<b>679.339.742.635</b>	<b>Total</b>

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	31 Maret/ March 2026			
	Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs			
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	202.947.814.595	25.460.998.851	228.408.813.446	Account receivables
Piutang lain-lain	50.000.000	-	50.000.000	Other receivables
Piutang retensi	114.457.582.274	17.471.615.840	131.929.198.114	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	462.248.320.478	28.908.705.877	491.157.026.355	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	2.576.755.904	-	2.576.755.904	Other current assets
<b>Total</b>	<b>782.280.473.251</b>	<b>71.841.320.568</b>	<b>854.121.793.819</b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

	31 December/ December 2025			
	Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs			
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	146.864.555.835	25.460.998.851	172.325.554.686	Account receivables
Piutang lain-lain	574.327.407	-	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	108.598.788.338	17.471.615.840	126.070.404.178	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	410.321.659.442	28.908.705.877	439.230.365.319	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	1.576.755.904	-	1.576.755.904	Other current assets
<b>Total</b>	<b>667.936.086.926</b>	<b>71.841.320.568</b>	<b>739.777.407.494</b>	<b>Total</b>

Berikut kualitas kredit aset keuangan Grup:

The following is the credit quality of the Group's financial assets:

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 2026			Total/ Total	
		Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade		
Piutang usaha	5	151.970.761.237	38.146.641.576	38.291.410.633	228.408.813.446	Account receivables
Piutang lain-lain	7	50.000.000	-	-	50.000.000	Other receivables
Piutang retensi	6	82.705.111.203	30.765.054.319	18.459.032.592	131.929.198.114	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	382.227.137.339	68.081.180.635	40.848.708.381	491.157.026.355	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	2.576.755.904	-	-	2.576.755.904	Other current assets
<b>Total</b>		<b>619.529.765.683</b>	<b>136.992.876.530</b>	<b>97.599.151.606</b>	<b>854.121.793.819</b>	<b>Total</b>

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2025			Total/ Total	
		Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade		
Piutang usaha	5	85.211.338.070	38.901.313.672	48.212.902.944	172.325.554.686	Account receivables
Piutang lain-lain	7	574.327.407	-	-	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	6	108.598.788.338	-	17.471.615.840	126.070.404.178	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	410.321.659.442	-	28.908.705.877	439.230.365.319	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	1.576.755.904	-	-	1.576.755.904	Other current assets
<b>Total</b>		<b>606.282.869.161</b>	<b>38.901.313.672</b>	<b>94.593.224.661</b>	<b>739.777.407.494</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; medium grade adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan low grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; medium grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan low grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Grup akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (Continued)**

**c. Credit Risk (Continued)**

*The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.*

*Account receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.*

*Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.*

*The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.*

**d. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.*

*The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

	31 Maret/ March 2026			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	288.230.336.216	-	288.230.336.216	Account payables
Beban akrual	2.386.003.306	-	2.386.003.306	Accrued expenses
Utang bank	374.528.460.608	4.491.666.692	379.020.127.300	Bank loans
Liabilitas sewa	226.513.218	5.863.204.508	6.089.717.726	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21.929.282.221	28.587.419.201	50.516.701.422	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>687.300.595.569</b>	<b>38.942.290.401</b>	<b>726.242.885.970</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/ December 2025			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	228.699.848.380	-	228.699.848.380	Account payables
Beban akrual	1.493.356.546	-	1.493.356.546	Accrued expenses
Utang bank	370.512.290.774	30.216.666.690	400.728.957.464	Bank loans
Liabilitas sewa	221.251.894	5.929.057.257	6.150.309.151	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17.514.120.672	18.476.838.667	35.990.959.339	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>618.440.868.266</b>	<b>54.622.562.614</b>	<b>673.063.430.880</b>	<b>Total</b>

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintetis kepada pelanggan.

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

		31 Maret/ March 2026						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi penahan tanah/ Retaining wall Construction revenue	Stuktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total		
Pendapatan	12.977.092.434	78.022.500.954	122.750.566.490	159.209.518.427	27.971.273.742	400.930.952.047	Revenues	
Beban pokok pendapatan	( 11.477.542.616 )	( 69.006.719.672 )	( 108.566.295.976 )	( 140.812.284.570 )	( 24.739.092.215 )	( 354.601.935.049 )	Costs of revenue	
Laba bruto	1.499.549.818	9.015.781.282	14.184.270.514	18.397.233.857	3.232.181.527	46.329.016.998	Gross profit	
Beban usaha	( 990.977.938 )	( 5.958.081.712 )	( 9.373.679.341 )	( 12.157.817.406 )	( 2.135.988.113 )	( 30.616.544.510 )	Operating expenses	
Beban lain-lain	( 516.664 )	( 3.106.353 )	( 4.887.137 )	( 6.338.698 )	( 1.113.636 )	( 15.962.488 )	Other expenses	
Pendapatan lain-lain	122.574	736.951	1.159.424	1.503.793	264.199	3.786.941	Other income	
Laba usaha segmen	508.177.790	3.055.330.168	4.806.863.460	6.234.581.546	1.095.343.977	15.700.296.941	Segment operating profit	
Aset							Assets	
Aset segmen	57.313.780.106	344.589.089.253	542.132.146.430	703.154.375.781	123.536.103.382	1.770.725.494.952	Segment asset	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segmen	34.661.200.894	208.394.414.510	327.860.964.744	425.241.103.161	74.709.950.890	1.070.867.634.199	Segment liabilities	
Informasi segmen lainnya							Other segment information	
Penyusutan	570.956.744	3.432.777.672	5.400.690.810	7.004.785.457	1.230.659.909	17.639.870.592	Depreciation	
		31 Maret/ March 2025						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi penahan tanah/ Retaining wall Construction revenue	Stuktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total		
Pendapatan	96.302.501.558	53.737.447.275	94.604.600.817	27.885.049.726	16.302.531.424	288.832.130.800	Revenues	
Beban pokok pendapatan	( 80.964.741.660 )	( 45.178.873.505 )	( 79.537.259.583 )	( 23.443.896.168 )	( 13.706.084.720 )	( 242.830.855.636 )	Costs of revenue	
Laba bruto	15.337.759.898	8.558.573.770	15.067.341.234	4.441.153.558	2.596.446.704	46.001.275.164	Gross profit	
Beban usaha	( 10.956.623.169 )	( 6.113.869.840 )	( 10.763.447.931 )	( 3.172.565.374 )	( 1.854.787.681 )	( 32.861.293.995 )	Operating expenses	
Beban lain-lain	( 11.128.564 )	( 6.209.814 )	( 10.932.357 )	( 3.222.352 )	( 1.883.895 )	( 33.376.982 )	Other expenses	
Pendapatan lain-lain	84.347.346	47.066.390	82.860.226	24.423.353	14.278.708	252.976.023	Other income	
Laba usaha segmen	4.454.355.511	2.485.560.506	4.375.821.172	1.289.789.185	754.053.836	13.359.580.210	Segment operating profit	
Aset							Assets	
Aset segmen	503.336.041.017	280.864.915.534	494.461.768.562	145.744.402.332	85.207.045.433	1.509.614.172.878	Segment asset	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segmen	276.463.365.744	154.268.428.128	271.589.065.015	80.051.863.415	46.800.993.066	829.173.715.368	Segment liabilities	
Informasi segmen lainnya							Other segment information	
Penyusutan	8.754.842.574	4.885.261.375	8.600.486.732	2.535.024.704	1.482.060.111	26.257.675.496	Depreciation	

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	22.046.796.000	9.257.020.602

Arus kas dari aktivitas pendanaan/  
Financing cash flows

	31 Desember/ 31 December 2025	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan transaksi non- kas/ Non-cash changes	31 Maret/ 31 March 2026	
Utang bank jangka pendek	345.376.597.394	436.030.177.937	( 414.730.321.226)	-	366.676.454.105	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	55.352.360.070	-	( 42.969.915.835)	-	12.382.444.235	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.150.309.151	-	( 60.591.425)	-	6.089.717.726	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	35.990.959.339	14.872.746.669	( 347.004.586)	-	50.516.701.422	Consumer financing payables

Arus kas dari aktivitas pendanaan/  
Financing cash flows

	31 Desember/ 31 December 2024	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan transaksi non- kas/ Non-cash changes	31 Desember/ 31 December 2025	
Utang bank jangka pendek	345.702.218.676	1.870.023.533.429	( 1.870.349.154.711)	-	345.376.597.394	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	98.303.418.666	55.000.000.000	( 98.106.142.760)	155.084.164	55.352.360.070	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.326.709.764	-	( 825.000.000)	648.599.387	6.150.309.151	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.090.160.126	27.445.634.918	( 16.792.920.551)	11.248.084.846	35.990.959.339	Consumer financing payables

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak konstruksi

Grup mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Construction contract

The Group obtained contract construction as follow:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Bumi Serpong Damai	Kavling	13/4/2026	1.440.590.000	74 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Cluster Osaka	09/4/2026	962.000.000	62 hari/days
PT Tripondasi Manunggal	Sekolah	10/4/2026	794.101.250	62 hari/days
PT Cipta Graha Dharmabakti	Sukapura - Jakarta Utara	21/4/2026	787.901.000	25 hari/days
CV Alisa Karya Artha	Bangunan di Gading Serpong	21/4/2026	299.292.000	34 hari/days
CV Kencana Sedayu Abadi	STP One Business Park	1/4/2026	248.430.000	31 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Cover Gardu Cluster Victoria	9/4/2026	217.600.000	31 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

Kontrak konstruksi (Lanjutan)

Grup mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (Lanjutan)

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Construction contract (Continued)

The Group obtained contract construction as follow: (Continued)

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kencana Sedayu Abadi	Gardu One Business Park	1/4/2026	129.850.000	30 hari/days
KSO Villa Permata Indah Nirwana	Show Unit Phase 8	2/4/2026	118.084.000	15 hari/days

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Nafiri Discipleship Church	Gereja The Core NDC	1/7/2024	342.000.000.000	1.096 hari/days
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	Pembangunan Sekolah	22/9/2025	122.791.000.000	466 hari/days
PT Lestari Mahadibya	Pembangunan Gedung Parkir	5/1/2026	55.880.000.000	274 hari/days
PT Bali Turtle Island Development	Bali	15/1/2026	30.250.000.000	190 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Casa De Lago	28/2/2026	29.400.000.000	154 hari/days
PT Jhonlin Group	Office	5/12/2025	25.500.000.000	165 hari/days
PT Kg Wika Jakon Jv	Sand Column Works Open Caisson	26/10/2023	14.152.450.495	1460 hari/days
PT Cahaya Gemilang Petroleum	Ramp Tip Jalur B Ruas Tol Jakarta Outer Ring Road	17/1/2026	11.500.000.000	91 hari/days
PT Wijaya Kusuma Contractors	Pembangunan Hotel	11/12/2025	8.350.000.000	118 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan: (Lanjutan)

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kencana Sedayu Abadi	One Business Park	27/2/2026	4.804.110.000	60 hari/days
Yayasan Persekutuan Dan Perkumpulan Perkumpulan Strada	Pembangunan Sekolah	18/7/2025	4.430.000.000	363 hari/days
PT Metropolitan Kentjana Tbk	JPO	30/3/2025	1.333.000.000	60 hari/days

**Bank Garansi**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 272.763.420.864 dan Rp 358.742.283.658.

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Outstanding construction contract from customer:  
(Continued)

**Bank Guarantee**

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 272,763,420,864 and Rp 358,742,283,658, respectively.

41. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	4.685.486.363	1.063.638.304
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000
Laba per saham	2,34	0,53

41. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended 31 Maret 2026 and 31 December 2025.

Profit for the year attributable to the owners of the parent entity  
Weighted average

Earning per share

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 1 sampai 5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix 1 to 5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity) as of 31 December 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1

Appendix 1

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER  
2005 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER  
2025 (AUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.840.652.030	11.140.927.222	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	123.700.672.911	83.311.757.676	Account receivables
Piutang retensi	48.482.209.012	49.253.474.838	Retention receivables
Piutang lain-lain	68.778.986.441	67.928.986.441	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	208.694.005.319	171.633.274.214	Gross amount due from customers
Persediaan	173.603.774.519	140.649.528.128	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	55.596.460.306	12.109.905.876	Advance and prepaid expense
Aset lancar lainnya	2.220.000.000	1.220.000.000	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>682.916.760.538</b>	<b>537.247.854.395</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	-	42.062.272.727	Advances
Aset tetap - neto	200.644.716.736	206.496.719.760	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	42.134.442.756	42.841.020.123	Investment properties - net
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>492.699.159.492</b>	<b>541.320.012.610</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.175.615.920.030</b>	<b>1.078.567.867.005</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2

Appendix 2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER  
2005 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER  
2025 (AUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	127.851.117.692	65.432.527.464	Account payable
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Uang muka dari pelanggan	60.145.333.070	50.354.792.191	Advance from customers
Utang pajak	7.787.001.388	3.295.134.216	Taxes payable
Beban akrual	1.272.789.733	582.119.979	Accrued expenses
Utang bank	166.066.104.514	71.960.788.805	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	21.215.653.718	16.544.476.021	Consumer financing payables
Utang bank	2.500.000.000	2.500.000.000	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>386.838.000.113</b>	<b>210.669.838.676</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	28.525.553.348	18.323.984.376	Consumer financing payables
Utang bank	3.958.333.343	94.583.333.342	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	57.413.828.799	57.891.273.032	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>89.897.715.490</b>	<b>170.798.590.750</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>476.735.715.605</b>	<b>381.468.429.426</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per lembar saham			Share capital - Par value Rp 100 per share Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal dasar - 6.800.000.000 lembar saham			Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 lembar saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor			Retained earnings
Saldo laba	340.751.025.864	340.751.025.864	Appropriated
Ditentukan penggunaannya	40.600.000.000	40.600.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	101.535.603.541	99.754.836.695	Accumulated actuarial gain on employee benefits
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	15.693.575.020	15.693.575.020	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>698.880.204.425</b>	<b>697.099.437.579</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.175.615.920.030</b>	<b>1.078.567.867.005</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3

Appendix 3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 MARCH 2026 AND 2025 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
PENDAPATAN	166.119.889.031	124.599.057.586	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 137.687.578.735)	( 95.814.614.449)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	28.432.310.296	28.784.443.137	GROSS PROFIT
Beban usaha	( 21.787.193.241)	( 24.458.894.523)	Operating expenses
Beban lain-lain	( 15.962.481)	( 372.634)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	-	243.804.474	Other income
LABA USAHA	6.629.154.574	4.568.980.454	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	5.877.386	16.535.720	Finance income
Beban keuangan	( 4.854.265.114)	( 4.040.261.846)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.780.766.846	545.254.328	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	-	-	INCOME TAX EXPENSE Current
LABA NETO TAHUN BERJALAN	1.780.766.846	545.254.328	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.780.766.846	545.254.328	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

These Consolidated Financial Statements are Originally issued in Indonesian language

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 4

Appendix 4

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT ENTITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2026 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings				Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain on employee benefits	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	98.135.204.296	16.853.848.070	696.140.078.230	Balance as of 1 January 2025
Cadangan wajib	-	-	500.000.000	( 500.000.000 )	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen	-	-	-	( 10.015.000.000 )	-	( 10.015.000.000 )	Dividend payment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	12.134.632.399	-	12.134.632.399	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	( 1.160.273.050 )	( 1.160.273.050 )	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	200.300.000.000	340.751.025.864	40.600.000.000	99.754.836.695	15.693.575.020	697.099.437.579	Balance as of 31 December 2025
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	Dividend payment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	1.780.766.846	-	1.780.766.846	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.600.000.000</u>	<u>101.535.603.541</u>	<u>15.693.575.020</u>	<u>698.880.204.425</u>	Balance as of 31 March 2026

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 5

Appendix 5

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS PARENT ENTITY FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025 (UNAUDITED) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	101.098.225.886	113.050.896.845	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	( 102.196.829.081)	( 77.532.235.440)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	( 18.271.219.149)	( 19.071.019.842)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	( 4.854.265.114)	( 4.040.261.846)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	5.877.386	16.535.720	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	Payment of corporate income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>( 24.218.210.072)</b>	<b>12.423.915.437</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 3.435.127.500)	( 2.119.690.991)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-	-	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	-	( 10.693.337.000)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	-	-	Acquisition of investment property
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 3.435.127.500)</b>	<b>12.813.027.991)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	105.849.665.094	122.296.562.617	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	3.958.333.343	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 106.327.682.727)	( 110.535.575.468)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	( 624.999.999)	Payment for long-term bank loans
Penerimaan liabilitas sewa	-	718.010.973	Proceed from lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	19.400.000.000	-	Proceed for consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	( 4.527.253.331)	( 2.135.258.050)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	-	( 46.311.005)	Dividend payment
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>18.353.062.379</b>	<b>9.672.429.068</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>( 9.300.275.193)</b>	<b>9.283.316.514</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>11.140.927.222</b>	<b>8.530.991.199</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.840.652.029</b>	<b>17.814.307.713</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>